



KAJIAN GEOGRAFI TERHADAP MATA PENCAHARIAN PENDUDUK DI NAGARI MUARO PANEH KECAMATAN BUKIT SUNDI KABUPATEN SOLOK

Ine Sentia¹, Widya Prarikeslan²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: inesentia12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kajian Geografi Terhadap Mata Pencaharian Penduduk di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh penduduk Nagari Muaro Paneh sebanyak 2.835 KK. Penarikan sampel responden penelitian ini diambil berdasarkan rumus slovin sebanyak 44 orang. Untuk pengambilan sampel ini dilakukan melalui teknik sampling incidental. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data terhadap hasil penelitian ini menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian geografi terhadap mata pencaharian penduduk di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok yaitu berdasarkan lokasi, mata pencaharian penduduk di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok mendominasi pada padi sawah yaitu sebesar 47,73% dan perdagangan 34,09%. Jarak yang ditempuh untuk bekerja banyak yang masih disekitaran Nagari Muaro Paneh, umumnya adalah sekitar 2 Km yaitu sebesar 27,27%. Morfologi mata pencaharian penduduk di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok berada pada permukaan datar yaitu sebesar 95,45%. Pola mata pencaharian penduduk di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok adalah memusat dan menyebar yaitu sebesar 50%.

Kata kunci— Kajian Geografi, Mata Pencaharian

Abstract

This study aims to find out the Geographic Study on Population Prevention Point in Nagari Muaro Paneh Bukit Sundi District Solok Regency. The type of research was conducted in Nagari Muaro Paneh, Bukit Sundi District, Solok Regency. The time used by researchers for this study was carried out since the date of the research permit was issued in approximately 2 months. The population in this study were all residents of Nagari Muaro Paneh many as 2835 families. The sampling of respondents in this study was taken based on the Slovin formula many as 44 people. For this sampling, it was carried out through incidental sampling techniques. The data sources in this study were primary data and secondary data. Data collection in this study used the observation method of interview documentation. This study uses a percentage formula. The result of the research show that a geographic study of the livelihoods of the population in Nagari Muaro Paneh, Bukit Sundi District, Solok Regency is based on location, the livelihoods of the population in Nagari Muaro Paneh, Bukit Sundi District, Solok Regency dominate rice fields, namely 47,73 % and trading 34,09%. The distance traveled to work a lot is still around Nagari Muaro Paneh, generally it is about 2 Km, which is 27,27%. Morphology of land or place of work of resident in Nagari Muaro Paneh, Bukit Sundi District, Solok Regency is on a flat surface, which is 95,45%, because the paddy farmland located in Nagari Muaro Paneh dominates flat land and rainfalls. The livelihood pattern of the resident in Nagari Muaro Paneh Bukit Sundi District Solok Regency is central and spread, namely by 50%.

Keywords— Geography Study, Livelihood

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Geografi merupakan serangkaian ilmu pengetahuan yang mempelajari ilmu tentang alam beserta fenomena-fenomena yang terjadi didalamnya. Secara umum geografi mengenalkan tentang bentuk permukaan bumi, fenomena-fenomena yang terjadi di bumi, kehidupan di bumi, hujan, aliran sungai, laut, daratan, dan inti bumi itu sendiri.

Menurut Daljoeni (Daljoeni, 1982), ia berpendapat bahwa geografi itu merupakan ilmu pengetahuan yang mengajarkan manusia tiga hal yaitu spasial (ruang), ekologi (lingkungan), dan regional (wilayah). Sedangkan Lobeck, ia berpendapat bahwa geografi itu adalah suatu study tentang hubungan-hubungan yang ada antara kehidupan dengan lingkungan fisiknya. Adapun para ahli lain berpendapat bahwa geografi itu memiliki hubungan keterkaitan atau interaksi yang ada di alam ini, seperti yang dikemukakan oleh Frank Debenham, geografi itu adalah ilmu yang bertugas mengadakan penafsiran terhadap persebaran fakta, menemukan hubungan antara kehidupan manusia dengan lingkungan fisik, menjelaskan kekuatan interaksi antar manusia dan alam. Jadi geografi itu adalah hubungan interaksi yang terjadi pada lingkungan yang mencakup antar ruang, lingkungan dan wilayah sehingga tercipta adanya hubungan

timbang balik antara manusia dengan lingkungan fisik.

Berdasarkan konsep dasar geografi ini dapat dijelaskan tentang kondisi geografis sebuah nagari. Secara umum kondisi geografis Kabupaten Solok terdiri dari perbukitan dan dataran rendah. Sedangkan daerah Muaro Paneh dari data yang ditemukan, kondisi geografis nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok yaitu letak geografis $00^{\circ} 19' 40''$ dan $00^{\circ} 16' 15''$ Lintang Selatan, $100^{\circ} 41' 20''$ dan $100^{\circ} 41' 50''$ Bujur Timur. Sedangkan batas daerahnya yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Koto Baru, sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Koto Anau, sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Cupak, dan sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Panyakalan dan Nagari Bukit Tandang. Dengan luas daerah 35,68 Km². Dengan jumlah penduduk yaitu 12.955 jiwa.

Dengan luas daerah 35,68 Km² dan jumlah penduduk 12.815 jiwa, masyarakat pada daerah ini secara umum memiliki pekerjaan sebagai petani dengan status kepemilikannya yaitu milik sendiri dan hanya sebagai buruh tani. Karena daerah ini juga memiliki pasar yang hanya dibuka satu kali dalam seminggu yaitu pada hari senin, dan pasar ini juga merupakan pasar ternak satu-satunya yang ada dikabupaten solok maka masyarakat Nagari Muaro Paneh

juga ada yang bekerja sebagai pedagang dan peternak.

Kebiasaan yang dilakukan para petani atau masyarakat di nagari ini mayoritas menjual hasil pertanian atau peternakannya kepada konsumen. Penjualan ini dilakukan oleh masyarakat antar daerah yang sama atau antar daerah yang berbeda dengan perantara seorang penjual hasil pertanian. Adapun hasil pertanian yang biasa diperjualbelikan adalah padi, sayuran, sapi, kambing, dan kerbau. Disamping itu masyarakat juga menggunakannya sebagai bahan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti ingin mengetahui tentang keterkaitan antara kondisi geografis di Nagari Muaro Paneh dengan mata pencaharian penduduk setempat. Dari keterkaitan ini peneliti membuat judul penelitian yaitu: **“Kajian Geografi Terhadap Mata Pencaharian Penduduk Di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok”**.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Ferdinand Von Richthofen, geografi adalah ilmu yang mempelajari gejala dan sifat-sifat permukaan bumi dan penduduknya disusun menurut letaknya, dan menerangkan baik tentang terdapatnya gejala-gejala dan sifat-sifat tersebut secara bersama maupun tentang hubungan timbal baliknya gejala-gejala dan sifat-sifat

itu. Para pakar geografi dalam seminar dan lokakarya peningkatan kualitas pengajaran geografi di Semarang tahun 1988, telah merumuskan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.

Suharyono dan Moch. Amien, menjelaskan bahwa ada sepuluh konsep esensial geografi yaitu konsep lokasi, konsep jarak, konsep keterjangkauan, konsep pola, konsep morfologi, konsep aglomerasi, konsep nilai kegunaan, konsep interaksi/interdependensi, konsep diferensial area, dan konsep keterkaitan keruangan. Dalam penelitian ini ada 4 konsep yang digunakan yaitu konsep lokasi, jarak, morfologi dan pola.

Menurut Mulyadi (dalam Antonio Fermat: 2014) mata pencaharian adalah keseluruhan kegiatan untuk mengeksploitasi dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada pada lingkungan fisik, sosial, dan budaya yang terwujud sebagai kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Selanjutnya Daldjoeni (dalam Antonio Fermat: 2014) mata pencaharian merupakan aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak dimana antara daerah yang satu dengan daerah lainnya berbeda sesuai dengan taraf

kemampuan penduduk dan keadaan demografinya.

Mata pencaharian dibedakan menjadi dua, yaitu mata pencaharian pokok dan mata pencaharian sampingan. Menurut Susanto (dalam Antonio Fermat: 2014) mata pencaharian pokok adalah keseluruhan kegiatan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada yang dilakukan sehari-hari dan merupakan mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan mata pencaharian sampingan adalah mata pencaharian di luar mata pencaharian pokok.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam waktu kurang lebih 2 bulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh penduduk Nagari Muaro Paneh sebanyak 2.835 KK. Penarikan sampel responden penelitian ini diambil berdasarkan rumus slovin sebanyak 44 orang. Untuk pengambilan sampel ini dilakukan melalui teknik sampling insidental. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data pada

penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data terhadap hasil penelitian ini menggunakan rumus persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian geografi terhadap mata pencaharian penduduk di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok yaitu Lokasi mata pencaharian penduduk di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok mendominasi padi sawah yaitu sebesar 47,73% dan perdagangan 34,09%. Jarak yang ditempuh untuk bekerja banyak yang masih disekitaran Nagari Muaro Paneh, umumnya adalah sekitar 2 Km yaitu sebesar 27,27%. Morfologi mata pencaharian penduduk di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok berada pada permukaan datar yaitu sebesar 95,45%. Pola mata pencaharian penduduk di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok adalah memusat dan menyebar yaitu sebesar 50%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang kajian geografi terhadap mata pencaharian penduduk di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok,

dimana dilihat dari 4 konsep kajian geografi di dapat kesimpulan. Lokasi mata pencarian penduduk di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok adalah di sawah yaitu sebesar 47,73% dan perdagangan 34,09%. Jarak yang ditempuh untuk bekerja banyak yang masih disekitaran Nagari Muaro Paneh, umumnya adalah sekitar 2 Km yaitu sebesar 27,27%. Morfologi lahan yang di gunakan penduduk kebanyakan pada permukaan datar, karena penduduk yang mata pencahariannya petani yang pemilik sawah banyak yang memiliki lahan di sekitaran Nagari Muaro Paneh, karena sebagian besar lahan sawah Nagari Muaro Paneh memiliki permukaan datar. Pola mata pencaharian penduduk Nagari Muaro Paneh menyebar dan memusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Daldjoeni.1982. *Pengantar Geografi Untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Bandung. Alumni, 1977.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori Konsep Dasar Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fermat, Antonio. 2014. *Kerentanan Pangan Masyarakat*. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Hardati, Puji. dkk. 2014. *Media Informasi pengembangan ilmu dan profesi kegeografian. Jurnal Geografi*. Semarang. Kecamatan Bukit Sundi dalam angka. 2019.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Citapustaka Media.
- Tohirin. 2013. *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan praktik penelitian kuantitatif kualitatif (penelitian tindakan kelas (PTK) research and development (R&D))*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif & Penelitian Gabungan)*. Jakarta. Kencana.
<https://eprints.uny.ac.id/16196/2/BA-B%20II.pdf>. 10 September 2020.
<https://geografihendra.simdif.com/page-3567825.html>. 10 September 2020.
<http://repository.ump.ac.id/7375/3/Lilis%20Dianingsih%20Bab%20II.pdf>. 10 September 2020.
<https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/pembagian-iklim-menurut-junghuhn-k%C3%B6ppen-schmidt-ferguson-dan-oldman/ar-BBIIXoWQ>. 15 Oktober 2020.